



DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA
KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LAPORAN MONITORING & EVALUASI KEGIATAN TAHUN 2021



[indagkop.kaltim](https://www.instagram.com/indagkop.kaltim)



www.indagkop.kaltimprov.go.id

JL. Basuki Rahmat No. 55
Samarinda - Kalimantan Timur

DAFTAR ISI

HALAMAN

DAFTAR ISI	
BAB I. KATA PENGANTAR	1
BAB II. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	4
BAB IV. ANALISIS	5
BAB V. KESIMPULAN	11

BAB I KATA PENGANTAR

Monitoring dan Evaluasi yang dilaksanakan terhadap kegiatan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur ini dilaksanakan bukan untuk mencari kekurangan, namun ditujukan sebagai evaluasi untuk memperoleh hasil yang lebih baik ke depannya.

Monitoring dan Evaluasi terdiri dari Monev bagi kegiatan yang didasarkan pada pengamatan lapangan dan pengukuran di lapangan disertai wawancara dengan narasumber terkait.

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur sudah cukup baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Meskipun tetap perlu adanya peningkatan.

Diharapkan dengan disusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi ini berdampak kepada ketepatan keputusan yang diambil serta ketepatan perencanaan pembangunan khususnya, sektor indagkop dan UKM di Provinsi Kalimantan Timur sehingga akan lebih baik di tahun-tahun yang akan datang.

Kepala Dinas,



H. M. YADI ROBYAN NOOR, SE, M.TP

Pembina Utama

NIP. 196207211988111001

BAB II

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Tahun 2021 dilaksanakan sebagai sarana evaluasi terhadap capaian kinerja program dan kegiatan Bidang dan UPTD secara berkala yang telah ditetapkan dalam dokumen Renja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan penjabaran, menerjemahkan visi, misi Gubernur.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Tahun 2021 sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasarna dengan target yang telah ditetapkan. Laporan Monitoring dan Evaluasi merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan secara baik dan benar (Good Government) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan program secara transparan serta dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

B. Tujuan

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan dilakukan dengan tujuan :

- 1) Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dan capaian pembangunan Bidang Industri, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Timur.
- 2) Mensinergikan rencana pembangunan Bidang Industri, Perdagangan, Koperasi dan UKM pada level nasional, provinsi dan kabupaten/kota.
- 3) Merumuskan rencana program/kegiatan tahun 2021 beserta pendanaanya dalam upaya pencapaian target pembangunan yang telah ditetapkan.

C. Manfaat

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan terhadap kegiatan Bidang Industri, Perdagangan, Koperasi dan UKM di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten/Kota. Melalui monitoring dan evaluasi ini diharapkan menjadi sarana evaluasi apakah kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang Industri, Perdagangan, PKPB, Koperasi dan UKM sudah cukup efektif dan memberikan hasil yang maksimal seperti target yang telah ditetapkan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dasar pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Tahun 2021 adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan setiap per semester yang dilaksanakan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi. Didalam Tim Monitoring dan Evaluasi terdiri dari Sekretaris, Kepala Sub.Bagian Perencanaan dan beberapa pelaksana di Subbag Perencanaan dan didukung pula oleh pelaksana dari Subbag Keuangan dan Subbag Umum.

Monitoring dan Evaluasi dilakukan di dinas kabupaten/kota tempat dilaksanakannya kegiatan dengan melakukan wawancara kepada aparat yang membidangi sektor Industri, Perdagangan, Koperasi dan UKM. Selain itu juga dengan hadir dan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan.

Monitoring dan Evaluasi juga dilakukan terhadap realisasi capaian kinerja Dinas Kabupaten/Kota atas pelaksanaan kegiatan mereka. Melalui monitoring dan evaluasi ini kita bisa melihat sejauh mana dukungan kabupaten/kota terhadap indikator Dinas Provinsi yang mereka lakukan melalui pendanaan mereka. Ini juga untuk melihat keselarasan kegiatan kabupaten/kota dengan kegiatan provinsi.

Dari hasil monitoring dan evaluasi tersebut kemudian dilakukan rapat internal yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan di hadir oleh pejabat Eselon III dan IV untuk merumuskan kendala dan tindak lanjut atas evaluasi capain kinerja tersebut.

BAB IV ANALISIS

Hasil Analisis Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Kegiatan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur terdapat faktor penghambat dan pendorong program kegiatan tahun 2021, yaitu sebagai berikut :

FAKTOR PENGHAMBAT DAN FAKTOR PENDORONG PROGRAM TAHUN 2021

NO.	PROGRAM	FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	- Pembatasan kegiatan sebagai akibat penyebaran Covid-19. - Daya sang produk masih rendah (sebagian besar dalam bentuk bahan mentah).	- Adanya kerjasama perdagangan dengan provinsi lain. - Peluang Diversifikasi komoditi potensial ekspor cukup tinggi.	BIDANG PERDAGANGAN
2	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	- Rendahnya akses pelaku usaha terhadap sumber pembiayaan. - Terbatasnya akses pasar.	- Koordinasi dan sinergi dengan lembaga pembiayaan. - Fasilitasi akses pasar ekspor maupun domestik melalui kerjasama perdagangan.	BIDANG PERDAGANGAN
3	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	- Panjangnya jalur distribusi menjadi penyebab tingginya harga komoditi kebutuhan pokok (90 % barang kebutuhan pokok berasal dari luar Kaltim)	- Memperkuat sinergi dengan pemerintah kab/kota untuk memastikan ketersediaan pasokan dalam menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting di daerah melalui peningkatan kelancaran distribusi - Meningkatkan informasi yang lebih lengkap tentang sentra-sentra produksi daerah penghasil komoditas - Menjalin hubungan dan aksesibilitas yang baik dengan produsen/distributor	BIDANG PERDAGANGAN
4	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) karena pandemi Covid-19 mengakibatkan terbatasnya kegiatan pertemuan langsung baik dengan Konsumen maupun Pelaku Usaha.	- Pemberlakuan pelonggaran pembatasan kegiatan di luar daerah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan.	BIDANG PKPB
5	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Sesuai dengan UU 3/2014 tentang Perindustrian, PP 2/2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, Permenperin 38/2018 tentang Akun SIINas, Permenperin 2/2019 tentang Tata Cara Penyampaian Data Industri, Data Kawasan Industri, Informasi Industri dan Industri Lain melalui SIINas, hambatan yang ada diantaranya: - Masih ada perusahaan industri yang belum terdaftar di SIINas (keengganan dalam penyampaian data). - Belum optimalnya sosialisasi terkait SIINas bagi aparat / pembina industri khususnya di daerah dan bagi perusahaan. - OSS berbasis Resiko (RBA) belum terintegrasi dengan SIINas - Belum semua perusahaan industri yang terdaftar di SIINas terb dalam pelaporan data. - Kurangnya SDM yang memiliki kualifikasi/kompeten dalam pengelolaan SIINas.	- Data/informasi yang disampaikan melalui SIINas terjamin kerahasiannya. - Kemudahan bagi perusahaan dalam akses informasi yang dapat berguna dalam mendukung pelaksanaan kegiatan industrinya (perkembangan peluang pasar, teknologi, regulasi dan lain - lain). - Dukungan anggaran untuk perbaikan sosialisasi. - Sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi ketentuan/peraturan mulai dari peringatan tertulis sampai pencabutan izin. - Perusahaan dapat melakukan penyampaian data/informasi secara online. - Adanya kegiatan Forum Industri Sedang dan Besar di kabupaten/kota - Dalam website SIINas terdapat panduan dan tata cara pengelolaan SIINas.	BIDANG INDUSTRI

NO.	PROGRAM	FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG	KETERANGAN
6	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	<p>Pemberlakuan PP 5/2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Resiko pada bulan Juni 2021 berdampak pada antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya SDM yang bersertifikat/kompeten. - Belum berjalannya vertek perizinan berusaha karena belum terintegrasi antara OSS RBA dengan SIINas. - Ada beberapa hal yang belum diatur secara jelas dalam PP 5/2021 terutama untuk PB dengan resiko tinggi dan pengawasan. - Belum adanya Perda/Perkada sebagai turunan dan UU 11/2020 atau PP 5/2021. - Keadakstabilan infrastruktur penunjang yaitu internet. - OSS RBA belum diterapkan secara menyeluruh pada tiap daerah karena adanya berbagai keterbatasan. - Pengawasan industri belum bisa dilakukan secara baik karena berbagai hal. 	<p>Pemberlakuan UU 11/2020, PP 5/2021, PP 6/2021, PP 7/2021, Permenperin 9/2021 yang terkait Perizinan Berusaha dapat memberikan, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan Perizinan Berusaha bagi Pelaku Usaha tanpa mengorbankan aspek lingkungan dan sosial. - Memperhatikan dan menekankan keselamatan bagi tenaga kerja. - Penyederhanaan syarat perizinan berusaha namun tetap perlu dilakukan pengawasan. - Kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan UMKM. - Pelaku Usaha dapat melakukan proses PB dimanapun dan kapanpun sehingga dapat mengurangi beban biaya maupun waktu. 	BIDANG INDUSTRI
7	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	<ul style="list-style-type: none"> - Lemahnya koordinasi, sinkronisasi serta komitmen antar organisasi dalam pelaksanaan tugas yang mendukung industri - Belum maksimalnya daya saing dan daya tarik investasi di Kawasan Penentuan Industri dan Kawasan Industri. - Belum ditetapkan 9 (sembilan) Perda Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota (RPIK). - Keterbatasan SDM yang kompeten dalam pelaksanaan tugas - Pembatasan terhadap segala bentuk aktifitas diluar rumah demi mencegah penyebaran Covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2039 (RPIP) dan Peraturan Gubernur No. 63 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Perda No. 10 Tahun 2019 tentang RPIP. - Terdapat 3 (tiga) Kawasan Industri, yaitu KEK MBTK (509,5 Ha), KIK (133,8 Ha) dan KIE (334 Ha) - Kawasan Penentuan Industri Bulumnung seluas 5.424 Ha di Kabupaten Penajam Paser Utara - Kawasan Penentuan Industri di Kabupaten/Kota sebagai tempat kegiatan industri yang telah ditetapkan dalam Perda RTRW Provinsi / Kabupaten / Kota. - Pedoman perencanaan dan pembangunan industri di Kalimantan Timur serta menjadi pedoman penyusunan RPIK yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035 (RIPIN), Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2039 (RPIP) dan Peraturan Gubernur No. 63 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Perda No. 10 Tahun 2019 tentang RPIP. - Penambahan jumlah aparatur yang berkompeten - Menerapkan protokol kesehatan secara ketat 	BIDANG INDUSTRI
8	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan aturan PPKM. - Terdapat Koperasi yang belum melaksanakan RAT. - Terdapat Koperasi yang belum memdui sertifikat NIK. - Kurangnya kerjasama antara tim data. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan diklat RAT online/offline. - Mengadakan sosialisasi Perkoperasian. - Diadakan brntek Perkoperasian. 	BIDANG KOPERASI
9	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan aturan PPKM - Masih terdapat UMKM memasarkan produk belum secara online/digital. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong UMKM untuk melaksanakan HUT UKM secara offline dan online. - Mengikutsertakan UMKM dalam promosi (pameran) ke luar daerah. - Mendorong penjualan secara online. 	BIDANG KOPERASI
10	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa UMKM belum mengerd akses pembiayaan. - Kesulitan mendampingi UMKM karena merasa sudah bisa dalam pengembangan usahanya, mereka hanya membutuhkan bantuan modal usaha secara hibah. - UMKM belum memdui mindset yang benar mengenai dunia usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong UMKM untuk mengakses terhadap sumber daya produktif (Akses Permodalan, Akses Pelatihan, Akses Bantuan, dan Akses Bahan Baku) - Mendorong dan meningkatkan kualitas UMKM secara inovatif, kreatif dan produktif. - Memberikan pemahaman yang benar mengenai pengembangan SDM. 	BIDANG KOPERASI

NO.	PROGRAM	FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG	KETERANGAN
11	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak Koperasi belum memiliki sertifikat kompetensi SKKNI, Manager, Simpan Pinjam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan kegiatan Pelatihan Perkoperasian untuk KSP dan USP, walau tidak semua mendapat pelatihan karena keterbatasan dana. 	BIDANG KOPERASI
		<ul style="list-style-type: none"> - SDM pengelola dan pengurus koperasi KSP/USP belum memadai/rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemerintah telah menyiapkan pinjaman dengan bunga rendah (KUR) melalui pihak bank, penyatu lembaga bantuan keuangan, serta LBDB untuk memacu peringkatan dan perkembangan koperasi KSP/USP. 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Banyak anggota koperasi belum mengerti tentang koperasi dan hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi (pemilik koperasi) 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Banyak kredit macet dalam pengembalian pinjaman modal, baik dari bank perkreditan/lembaga bantuan keuangan atau LPDB 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya Dana Pembinaan dan kabupaten/kota tentang pelatihan perkoperasian sangat minim sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan koperasi/SDM, Pengurus, Pengawas, dan Anggota Koperasi. 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Persaingan Suku Bunga yang rendah menjadi hambatan karena banyak anggota koperasi yang mempunyai usaha lalu meminjam ke pihak lain (KUR) atau lembaga keuangan yang lain. 		
12	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	<ul style="list-style-type: none"> - Terlambatnya proses kelang untuk Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberlakuan pelonggaran pembatasan kegiatan di luar daerah mendorong penyerapan belanja barang dan jasa. 	SEKRETARIAT
13	PROGRAM STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Covid-19 (WFH) pekerjaan laboratorium tertunda - Konsistensi komitmen Pemkab/Pemkot untuk Sertifikasi Pasar Rakyat. - Jumlah PMB/ASN yang terbatas. - Kurangnya alat pendukung alat SSA untuk uji logam. 	<ul style="list-style-type: none"> - SDM yang kompeten. - Laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi sudah terakreditasi. - Kesadaran standarisasi dan industri dan UKM/IKM. - Dukungan Pemerintah Provinsi melalui Disperindag dan UKM Provinsi Kaltim. - Sudah Diterapkannya Standar Pelayanan UPTD BPSMB - Regulasi, dibidang kesehatan yang mewajibkan peralatan laboratoriumnya untuk dilakukan kalibrasi. - Sudah tersedianya alat SSA (Spektrometer Serapan Atom) untuk uji logam (8 unsur logam). 	UPTD BPSMBP
14	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran keikutsertaan peserta potensial dalam kegiatan pelatihan. - Terbatasnya anggaran dalam kegiatan peningkatan SDM instruktur (Sertifikasi). 	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas. - Bahan (Modul) - Renstra Penindagkop. - Visi Misi Gubernur. - Dukungan Pimpinan. 	UPTD PELKOP

Untuk tindak lanjut Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Kegiatan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur, yaitu sebagai berikut :

**PERMASALAHAN DAN SOLUSI PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2021
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROV. KALTIM**

PAGU ANGGARAN : Rp 55,887,255,626
REALISASI ANGGARAN : Rp 45,505,402,760

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PERMASALAHAN	SOLUSI	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	- Pembatasan kegiatan sebagai akibat penyebaran Covid-19.	- Melakukan kerjasama perdagangan dengan provinsi lain.	BIDANG PERDAGANGAN
	<i>Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam Provinsi</i>	- Daya saing produk masih rendah (sebagian besar dalam bentuk bahan mentah).	- Peluang Diversifikasi komoditas potensial ekspor cukup tinggi.	
2	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	- Rendahnya akses pelaku usaha terhadap sumber pembiayaan.	- Koordinasi dan sinergi dengan lembaga pembiayaan.	BIDANG PERDAGANGAN
	<i>Pelaksanaan Pemasaran Penggunaan Produk Dalam Negeri</i>	- Terbatasnya akses pasar.	- Fasilitasi akses pasar ekspor maupun domestik melalui kerjasama perdagangan.	
3	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	- Panjangnya jalur distribusi menjadi penyebab tingginya harga komoditas kebutuhan pokok (90 % barang kebutuhan pokok berasal dari luar Kaltim)	- Memperkuat sinergi dengan pemerintah kab/kota untuk memastikan ketersediaan pasokan dalam menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting di daerah melalui peningkatan kelancaran distribusi - Meningkatkan informasi yang lebih lengkap tentang sentra-sentra produksi daerah penghasil komoditas - Menjalin hubungan dan aksesibilitas yang baik dengan produsen/distributor	BIDANG PERDAGANGAN
	<i>Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Provinsi</i>			
4	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) karena pandemi Covid-19 mengakibatkan terbatasnya kegiatan pertemuan langsung baik dengan Konsumen maupun Pelaku Usaha.	- Melakukan penjadwalan ulang kegiatan setelah Pemberlakuan pelonggaran pembatasan kegiatan di luar daerah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan.	BIDANG PKPB
	<i>Pelaksanaan Perlindungan Konsumen di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota</i>			
	<i>Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota</i>			
5	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Sesuai dengan UU 3/2014 tentang Perindustrian, PP 2/2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, Permenperin 38/2018 tentang Akun SIIINas, Permenperin 2/2019 tentang Tata Cara Penyampaian Data Industri, Data Kawasan Industri, Informasi Industri dan Industri Lain melalui SIIINas, hambatan yang ada diantaranya :		BIDANG INDUSTRI
	<i>Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPU, IUK, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIIINas)</i>	- Masih ada perusahaan industri yang belum terdaftar di SIIINas (keengganan dalam penyampaian data). - Belum optimalnya sosialisasi terkait SIIINas bagi aparat / pembina industri khususnya di daerah dan bagi perusahaan. - OSS berbasis Resiko (RBA) belum terintegrasi dengan SIIINas. - Belum semua perusahaan industri yang terdaftar di SIIINas terbit dalam pelaporan data. - Kurangnya SDM yang memiliki kualitas/kompetensi dalam pengelolaan SIIINas.	- Melakukan forum/sosialisasi data/informasi industri melalui SIIINas - Kemudahan bagi perusahaan dalam akses informasi yang dapat berguna dalam mendukung pelaksanaan kegiatan industrinya (perkembangan peluang pasar, teknologi, regulasi dan lain - lain). - Dukungan anggaran untuk perbaikan sosialisasi. - Sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi ketentuan/peraturan mulai dari peringatan tertulis sampai pencabutan izin. - Perusahaan dapat melakukan penyampaian data/informasi secara online. - Adanya kegiatan Forum Industri Sedang dan Besar di kabupaten/kota. - Dalam website SIIINas terdapat panduan dan tata cara pengelolaan SIIINas.	
6	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	Pemberlakuan PP 5/2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Resiko pada bulan Juni 2021 berdampak pada antara lain :	Pemberlakuan UU 11/2020, PP 5/2021, PP 6/2021, PP 7/2021, Permenperin 9/2021 yang terkait Perizinan Berusaha dapat memberikan, antara lain :	BIDANG INDUSTRI
	<i>Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi</i>	- Kurangnya SDM yang bersertifikat/kompeten. - Belum berjalannya vertek perizinan berusaha karena belum terintegrasi antara OSS RBA dengan SIIINas. - Ada beberapa hal yang belum diatur secara jelas dalam PP 5/2021 terutama untuk PB dengan resiko tinggi dan pengawasan. - Belum adanya Perda/Perkada sebagai turunan dari UU 11/2020 atau PP 5/2021. - Ketidakstabilan infrastruktur penunjang yaitu internet. - OSS RBA belum diterapkan secara menyeluruh pada tiap daerah karena adanya berbagai keterbatasan. - Pengawasan industri belum bisa dilakukan secara baik karena berbagai hal.	- Kemudahan Perizinan Berusaha bagi Pelaku Usaha tanpa mengorbankan aspek lingkungan dan sosial. - Memperhatikan dan menekankan keselamatan bagi tenaga kerja. - Penyederhanaan syarat perizinan berusaha namun tetap perlu dilakukan pengawasan. - Kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan KUKM. - Pelaku Usaha dapat melakukan proses PB dimanapun dan kapanpun sehingga dapat mengurangi beban biaya maupun waktu.	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PERMASALAHAN	SOLUSI	KETERANGAN
7	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	- Lemahnya koordinasi, sinkronisasi serta komitmen antar organisasi dalam pelaksanaan tugas yang mendukung industri.	- Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2039 (RPIP) dan Peraturan Gubernur No. 63 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Perda No. 10 Tahun 2019 tentang RPIP.	BIDANG INDUSTRI
	<i>Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi</i>	- Belum maksimalnya daya saing dan daya tarik investasi di Kawasan Peruntukan Industri dan Kawasan Industri	- Terdapat 3 (tiga) Kawasan Industri, yaitu KEK MBTK (509,5 Ha), KIK (133,8 Ha) dan KIE (334 Ha)	
			- Kawasan Peruntukan Industri Bulungan seluas 5.424 Ha di Kabupaten Penajam Paser Utara	
			- Kawasan Peruntukan Industri di Kabupaten/Kota sebagai tempat kegiatan industri yang telah ditetapkan dalam Perda RTRW Provinsi / Kabupaten / Kota.	
		- Belum ditetapkan 9 (sembilan) Perda Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota (RPIK).	- Pedoman perencanaan dan pembangunan industri di Kalimantan Timur serta menjadi pedoman penyusunan RPIK yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035 (RIPIN), Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2039 (RPIP) dan Peraturan Gubernur No. 63 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Perda No. 10 Tahun 2019 tentang RPIP.	
		- Keterbatasan SDM yang kompeten dalam pelaksanaan tugas	Penambahan jumlah aparatur yang berkompoten	
		- Pembatasan terhadap segala bentuk aktifitas di luar rumah demi mencegah penyebaran Covid-19.	Menerapkan protokol kesehatan secara ketat	
8	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	- Penerapan aturan PPKM.	- Mengadakan diklat RAT online/offline.	BIDANG KOPERASI
	<i>Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Koanggotanya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</i>	- Terdapat Koperasi yang belum melaksanakan RAT.	- Mengadakan sosialisasi Perkoperasian.	
		- Terdapat Koperasi yang belum memiliki sertifikat NIK.	- Diadakan bimtek Perkoperasian.	
		- Kurangnya kerjasama antara tm data		
9	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	- Penerapan aturan PPKM.	- Mendorong UMKM untuk melaksanakan HUT UKM secara offline dan online.	BIDANG KOPERASI
	<i>Pemberdayaan Usaha Kecil yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan</i>	- Masih terdapat UMKM memasarkan produk belum secara online/digital.	- Mengikutsertakan UMKM dalam promosi (pameran) ke luar daerah.	
			- Mendorong penjualan secara online.	
10	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	- Beberapa UMKM belum mengerti akses pembiayaan.	- Mendorong UMKM untuk mengakses terhadap sumber daya produktif (Akses Permodalan, Akses Pelatihan, Akses Bantuan, dan Akses Bahan Baku)	BIDANG KOPERASI
	<i>Pengembangan Usaha Kecil dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Menengah</i>	- Kesulitan mendampingi UMKM karena merasa sudah bisa dalam pengembangan usahanya, mereka hanya membutuhkan bantuan modal usaha secara hibah.	- Mendorong dan meningkatkan kualitas UMKM secara inovatif, kreatif dan produktif.	
		- UMKM belum memiliki mindset yang benar mengenai dunia usaha.	- Memberikan pemahaman yang benar mengenai pengembangan SDM.	
11	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	- Banyak Koperasi belum memiliki sertifikat kompetensi SKKNI, Manager, Simpan Pinjam.	- Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan kegiatan Pelatihan Perkoperasian untuk KSP dan USP, walau tidak semua mendapat pelatihan karena keterbatasan dana.	BIDANG KOPERASI
	<i>Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Koanggotanya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</i>	- SDM pengelola dan pengurus koperasi KSP/USP belum memadai/rendah.	- Pemerintah telah menyiapkan pinjaman dengan bunga rendah (KUR) melalui pihak bank, penyalur lembaga bantuan keuangan, serta LBDB untuk memacu peningkatan dan perkembangan koperasi KSP/USP.	
		- Banyak anggota koperasi belum mengerti tentang koperasi dan hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi (pemilik koperasi).		
		- Banyak kredit macet dalam pengembalian pinjaman modal, bank dan bank perkreditan/lembaga bantuan keuangan atau LPDB.		
		- Kurangnya Dana Pembiayaan dari kabupaten/kota tentang pelatihan perkoperasian sangat minim sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan koperasi/SDM, Pengurus, Pengawas, dan Anggota Koperasi.		
		- Persaingan Suku Bunga yang rendah menjadi hambatan karena banyak anggota koperasi yang mempunyai usaha lalu meminjam ke pihak lain (KUR) atau lembaga keuangan yang lain.		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PERMASALAHAN	SOLUSI	KETERANGAN
12	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	- Terlambatnya proses lelang untuk Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.	- Pemberlakuan pelonggaran pembatasan kegiatan di luar daerah mendorong penyerapan belanja barang dan jasa	SEKRETARIAT
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) karena pandemi Covid-19 mengakibatkan terbatasnya kegiatan.	- Melakukan penjadwalan ulang kegiatan setelah Pemberlakuan pelonggaran pembatasan kegiatan di luar daerah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
13	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI			UPTD BPSMBP
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
14	PROGRAM STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	- Meningkatnya Covid-19 (WFH) pekerjaan laboratorium tertunda.	- Memaksimalkan waktu setelah Pemberlakuan pelonggaran pembatasan kegiatan di luar daerah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan.	UPTD BPSMBP
	Pelaksanaan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	- Konsistensi komitmen Pemkab/Pemkot untuk Sertifikasi Pasar Rakyat.	- Koordinasi ke Kab/Kota untuk memastikan komitmen untuk Sertifikasi Pasar Rakyat	
			- Kesadaran standarisasi dari industri dan UKM/KM.	
		- Jumlah PMB/ASN yang terbatas.	- Memaksimalkan SDM yang kompeten.	
		- Kurangnya alat pendukung alat SSA untuk uji logam.	- Dukungan Pemerintah Provinsi melalui Disperindag dan UKM Provinsi Kaltim.	
			- Sudah Diterapkannya Standar Pelayanan UPTD BPSMB	
			- Regulasi, dibidang kesehatan yang mewajibkan peralatan laboratoriumnya untuk dilakukan kalibrasi.	
			Sudah tersedianya alat SSA (Spektrometer Serapan Atom) untuk uji logam (8 unsur logam).	
15	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	- Pemberlakuan PPKM oleh Pemerintah mengakibatkan tertundanya kegiatan yang telah dijadwalkan sebelumnya.	- Memaksimalkan waktu setelah Pemberlakuan pelonggaran PPKM sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
16	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	- Pemberlakuan PPKM oleh Pemerintah mengakibatkan tertundanya kegiatan yang telah dijadwalkan sebelumnya.	- Memaksimalkan waktu setelah Pemberlakuan pelonggaran PPKM sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan.	UPTD PELKOP
		- Kurangnya kesadaran keikutsertaan peserta potensial dalam kegiatan pelatihan.	- Meningkatkan koordinasi ke kab/kota tentang program kegiatan pendidikan dan pelatihan	
		- Terbatasnya anggaran dalam kegiatan peningkatan SDM instruktur (Sertifikasi).	- Dukungan Pemerintah Provinsi melalui Disperindag dan UKM Provinsi Kaltim.	

BAB V

KESIMPULAN

Melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang dilaksanakan oleh Subbag Perencanaan di Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi, maupun melalui monitoring langsung di beberapa kegiatan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sudah dilaksanakan cukup baik meskipun kegiatan masih dalam posisi terdampak Covid-19. Laporan ini juga sebagai dasar bahan dokumen rencana kerja di tahun 2022.

LAPORAN PERJALANAN DINAS

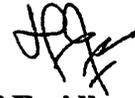
1. Nomor/tanggal SPPD Atas nama dan Jabatan : Nomor : 094/ 92/Sek.Um/DP2KUKM
Huzi Faridla, A.Md
NIP. 19761129 200902 1 001
Staf Subbag Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Monitoring dan Evaluasi Pemantauan dan Pendampingan Pengembangan Ekspor Kaltim
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Baontang
4. Tanggal Pelaksanaan : 04 s.d 06 Mei 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

1. Perjalan dinas dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Pemantauan dan Pendampingan Pengembangan Ekspor Kaltim di Kota Bontang bersama Kepala Dinas Perindagkop UKM Prov. Kaltim, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Perdagangan, Kepala Bidang Koperasi serta beberapa eselon IV dan staf pelaksana. Turut hadir juga pelaku ekspor rumput laut.
2. Yang dikunjungi adalah petani rumput laut yang berlokasi di Kampung Malahing RT. 30 Kel. Tanjung Laut Indah, Kec. Bontang Selatan- Kota Bontang merupakan mitra binaan PT. Pupuk Kaltim dan Pulau Tihi-Tihi Kel. Bontang Lestari Kota Bontang yang merupakan binaan PT. Indominco Mandiri.
3. Selain budidaya rumput laut masyarakat di kampung malahing dan Pulau Tihi-Tihi juga mencari tripang dan ikan teri sebagai pekerjaan sampingan. Dimana dari hasil budidaya rumput laut masih dalam taraf mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari belum sampai kepada taraf kesejahteraan kehidupan petani rumput laut.
4. Rumput laut dari pembibitan awal sampai panen membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan, tetapi kalau dari bibit yang sudah dipanen membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan. Lahan untuk budidaya rumput laut sesuai kemampuan dari petani , ada yang memiliki 83 baris, 75 baris dimana 1 baris memiliki panjang jalur kurang lebih 50 meter dan sekali panen sekitar 300 kg.
5. Diskusi yang dilakukan dengan Petani dan Ketua RT. 30 Kampung Malahing dengan rombongan dari Disperindag UKM Prov. Kaltim bahwa harapan dari para petani rumput laut yaitu dukungan Disperindagkop UKM Prov. Kaltim dan Instansi terkait untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas budidaya rumput laut dengan mengharapkan bantuan bibit rumput laut, tali untuk menanam, serta perahu.
6. Tanggapan dari Kepala Dinas yaitu akan melakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan, Dinas Pariwisata dan akan mengupayakan bantuan infrastruktur kapal, tali dan lain-lain.
7. Dari hasil monitoring perlu adanya tindaklanjut lebih jauh dari Dinas Perindagkop UKM Provinsi Kaltim dengan berkoordinasi dengan instansi terkait serta pemerintah daerah dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kapasitas budidaya rumput laut untuk tujuan ekspor.

Demikian Laporan ini disampaikan, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 07 Mei 2021

Yang Melaksanakan Perjalanan Dinas,



Huzi Faridla, A.Md

NIP. 19761129 200902 1 001

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPPD Atas nama dan Jabatan : Nomor : 094/42 /Sek.Um/DP2KUKM
Wiwik Eke T, S.Sos
NIP. -
Staf Non-PNS Subbag Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Monitoring dan Evaluasi Pemantauan dan Pendampingan Pengembangan Ekspor Kaltim
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Bontang
4. Tanggal Pelaksanaan : 04 s.d 06 Mei 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

1. Perjalan dinas dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Pemantauan dan Pendampingan Pengembangan Ekspor Kaltim di Kota Bontang bersama Kepala Dinas Perindagkop UKM Prov. Kaltim, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Perdagangan, Kepala Bidang Koperasi serta beberapa eselon IV dan staf pelaksana. Turut hadir juga pelaku ekspor rumput laut.
2. Yang dikunjungi adalah petani rumput laut yang berlokasi di Kampung Malahing RT. 30 Kel. Tanjung Laut Indah, Kec. Bontang Selatan- Kota Bontang merupakan mitra binaan PT. Pupuk Kaltim dan Pulau Tihi-Tihi Kel. Bontang Lestari Kota Bontang yang merupakan binaan PT. Indominco Mandiri.
3. Selain budidaya rumput laut masyarakat di kampung malahing dan Pulau Tihi-Tihi juga mencari tripang dan ikan teri sebagai pekerjaan sampingan. Dimana dari hasil budidaya rumput laut masih dalam taraf mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari belum sampai kepada taraf kesejahteraan kehidupan petani rumput laut.
4. Rumput laut dari pembibitan awal sampai panen membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan, tetapi kalau dari bibit yang sudah dipanen membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan. Lahan untuk budidaya rumput laut sesuai kemampuan dari petani , ada yang memiliki 83 baris, 75 baris dimana 1 baris memiliki panjang jalur kurang lebih 50 meter dan sekali panen sekitar 300 kg.
5. Diskusi yang dilakukan dengan Petani dan Ketua RT. 30 Kampung Malahing dengan rombongan dari Disperindag UKM Prov. Kaltim bahwa harapan dari para petani rumput laut yaitu dukungan Disperindagkop UKM Prov. Kaltim dan Instansi terkait untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas budidaya rumput laut dengan mengharapkan bantuan bibit rumput laut, tali untuk menanam, serta perahu.
6. Tanggapan dari Kepala Dinas yaitu akan melakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan, Dinas Pariwisata dan akan mengupayakan bantuan infrastruktur kapal, tali dan lain-lain.
7. Dari hasil monitoring perlu adanya tindaklanjut lebih jauh dari Dinas Perindagkop UKM Provinsi Kaltim dengan berkoordinasi dengan instansi terkait serta pemerintah daerah dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kapasitas budidaya rumput laut untuk tujuan ekspor.

Demikian Laporan ini disampaikan, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 07 Mei 2021

Yang Melaksanakan Perjalanan Dinas,



Wiwik Eke T, S.Sos

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPPD Atas nama dan Jabatan : Nomor : 094/104/Sek.Um/DP2KUKM
Hendra Patria, ST
NIP. -
Staf Non-PNS Subbag Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Monitoring dan Evaluasi Pemantauan dan Pendampingan Pengembangan Ekspor Kaltim
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Baontang
4. Tanggal Pelaksanaan : 04 s.d 06 Mei 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

1. Perjalan dinas dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Pemantauan dan Pendampingan Pengembangan Ekspor Kaltim di Kota Bontang bersama Kepala Dinas Perindagkop UKM Prov. Kaltim, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Perdagangan, Kepala Bidang Koperasi serta beberapa eselon IV dan staf pelaksana. Turut hadir juga pelaku ekspor rumput laut.
2. Yang dikunjungi adalah petani rumput laut yang berlokasi di Kampung Malahing RT. 30 Kel. Tanjung Laut Indah, Kec. Bontang Selatan- Kota Bontang merupakan mitra binaan PT. Pupuk Kaltim dan Pulau Tihi-Tihi Kel. Bontang Lestari Kota Bontang yang merupakan binaan PT. Indominco Mandiri.
3. Selain budidaya rumput laut masyarakat di kampung malahing dan Pulau Tihi-Tihi juga mencari tripang dan ikan teri sebagai pekerjaan sampingan. Dimana dari hasil budidaya rumput laut masih dalam taraf mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari belum sampai kepada taraf kesejahteraan kehidupan petani rumput laut.
4. Rumput laut dari pembibitan awal sampai panen membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan, tetapi kalau dari bibit yang sudah dipanen membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan. Lahan untuk budidaya rumput laut sesuai kemampuan dari petani , ada yang memiliki 83 baris, 75 baris dimana 1 baris memiliki panjang jalur kurang lebih 50 meter dan sekali panen sekitar 300 kg.
5. Diskusi yang dilakukan dengan Petani dan Ketua RT. 30 Kampung Malahing dengan rombongan dari Disperindag UKM Prov. Kaltim bahwa harapan dari para petani rumput laut yaitu dukungan Disperindagkop UKM Prov. Kaltim dan Instansi terkait untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas budidaya rumput laut dengan mengharapakan bantuan bibit rumput laut, tali untuk menanam, serta perahu.
6. Tanggapan dari Kepala Dinas yaitu akan melakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan, Dinas Pariwisata dan akan mengupayakan bantuan infrastruktur kapal, tali dan lain-lain.
7. Dari hasil monitoring perlu adanya tindaklanjut lebih jauh dari Dinas Perindagkop UKM Provinsi Kaltim dengan berkoordinasi dengan instansi terkait serta pemerintah daerah dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kapasitas budidaya rumput laut untuk tujuan ekspor.

Demikian Laporan ini disampaikan, untuk diketahui dan dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Samarinda, 07 Mei 2021

Yang Melaksanakan Perjalanan Dinas,



Hendra Patria, ST

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPPD Atas nama dan Jabatan : Nomor : 094/ 0167/Sek.Um/DP2KUKM
M. Lukman Hakim, S.Kom
NIP. -
Staf Non-PNS Subbag Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Monitoring dan Evaluasi Pemantauan dan Pendampingan Pengembangan Ekspor Kaltim
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Bontang
4. Tanggal Pelaksanaan : 04 s.d 06 Mei 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

1. Perjalan dinas dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Pemantauan dan Pendampingan Pengembangan Ekspor Kaltim di Kota Bontang bersama Kepala Dinas Perindagkop UKM Prov. Kaltim, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Perdagangan, Kepala Bidang Koperasi serta beberapa eselon IV dan staf pelaksana. Turut hadir juga pelaku ekspor rumput laut.
2. Yang dikunjungi adalah petani rumput laut yang berlokasi di Kampung Malahing RT. 30 Kel. Tanjung Laut Indah, Kec. Bontang Selatan- Kota Bontang merupakan mitra binaan PT. Pupuk Kaltim dan Pulau Tihi-Tihi Kel. Bontang Lestari Kota Bontang yang merupakan binaan PT. Indominco Mandiri.
3. Selain budidaya rumput laut masyarakat di kampung malahing dan Pulau Tihi-Tihi juga mencari tripang dan ikan teri sebagai pekerjaan sampingan. Dimana dari hasil budidaya rumput laut masih dalam taraf mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari belum sampai kepada taraf kesejahteraan kehidupan petani rumput laut.
4. Rumput laut dari pembibitan awal sampai panen membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan, tetapi kalau dari bibit yang sudah dipanen membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan. Lahan untuk budidaya rumput laut sesuai kemampuan dari petani , ada yang memiliki 83 baris, 75 baris dimana 1 baris memiliki panjang jalur kurang lebih 50 meter dan sekali panen sekitar 300 kg.
5. Diskusi yang dilakukan dengan Petani dan Ketua RT. 30 Kampung Malahing dengan rombongan dari Disperindag UKM Prov. Kaltim bahwa harapan dari para petani rumput laut yaitu dukungan Disperindagkop UKM Prov. Kaltim dan Instansi terkait untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas budidaya rumput laut dengan mengharapakan bantuan bibit rumput laut, tali untuk menanam, serta perahu.
6. Tanggapan dari Kepala Dinas yaitu akan melakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan, Dinas Pariwisata dan akan mengupayakan bantuan infrastruktur kapal, tali dan lain-lain.
7. Dari hasil monitoring perlu adanya tindaklanjut lebih jauh dari Dinas Perindagkop UKM Provinsi Kaltim dengan berkoordinasi dengan instansi terkait serta pemerintah daerah dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kapasitas budidaya rumput laut untuk tujuan ekspor.

Demikian Laporan ini disampaikan, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 07 Mei 2021
Yang Melaksanakan Perjalanan Dinas,



M. Lukman Hakim, S.Kom

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : Nomor : 094 / 2413 / DPZu
Atas nama dan jabatan : Hendra Patria, S.T
NIP : Nip.-
Staff Non-PNS Subbag Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penguatan Kelembagaan Sektor Rill
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan kota yang dituju) : Kabupaten Berau,
4. Tanggal Pelaksanaan : 27 s.d 29 Oktober 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

a. Bimbingan teknis penguatan kelembagaan koperasi sektor rill diadakan dinas perindustrian perdagangan koperasi usaha kecil dan menengah provinsi kalimantan timur berkerja sama dengan dinas koperasi perindustrian dan perdagangan kabupaten berau, bertempat di hotel grand parama dengan dasar pelaksanaan undang-undang no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, dan undang-undang No 11 tahun 2020 tentang cipta kerja dengan jumlah peserta 30 orang, satu koperasi diwakili 2 orang pengurus dan pengawas koperasi.

b. Tujuan pelaksanaan Bimbingan Teknis :

- peningkatan-peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi pengurus koperasi, rapat anggota tahunan yang merupakan kewajiban koperasi setiap tahun harus dilakukan, karena rapat tersebut merupakan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas dalam melakukan tugasnya mengembangkan amanah dari anggota dalam satu tahun anggaran'
- materi berfokus Rapa Anggota Tahun (RAT) online yang dikarenakan keadaan pandemi covid -19 yang belum mereda.
- Untuk mewujudkan koperasi yang sehat, kuat, mandiri, tangguh berdaya saing sesuai jati diri koperasi serta meningkatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan.

c. Hasil monitoring dan evaluasi adalah jumlah peserta memenuhi ruang bimtek 32 orang dari target 30 peserta, peserta fokus mengikuti bimtek, hasil dari bimtek ini tindak lanjutnya tahun 2022 akan di kurasi menjadi koperasi unggulan. Ada beberapa para peserta koperasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggoa Tahunan (RAT).

Demikian laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 01 Nopember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS
Staff Non- PNS Subbag Perencanaan



Hendra Patria, S.T

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : Nomor : 094/2415/Sek.UM/DP2KUKM
Atas nama dan Jabatan : Januar Suhardiman, A.Md
NIP. -
Staf Non- PNS Subbag. Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penguatan Kelembagaan Sektor Rill
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kabupaten Berau,
4. Tanggal Pelaksanaan : 27 s.d 29 Oktober 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :
 - a. Bimbingan Teknis Penguatan Kelembagaan Koperasi Sektor Rill diadakan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur bekerja sama dengan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau, bertempat di Hotel Grand Parama dengan dasar pelaksanaan Undang- undang no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, dan undang- undang No 11 tahun 2020 tentang cipta kerja dengan jumlah peserta 30 orang , satu Koperasi diwakili 2 orang pengurus dan pengawas koperasi.
 - b. Tujuan pelaksanaan Bimbingan Teknis :
 - peningkatan-peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia bagi pengurus Koperasi, Rapat Anggota Tahunan yang merupakan kewajiban Koperasi setiap tahun harus dilakukan, karena rapat tersebut merupakan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas dalam melakukan tugasnya mengembangkan amanah dari anggota dalam satu tahun anggaran.
 - Materi berfokus Rapat Anggota Tahun (RAT) online yg dikarenakan keadaan pandemi covid-19 yang belum mereda.
 - Untuk mewujudkan koperasi yang sehat, kuat, mandiri, tangguh berdaya saing sesuai jati diri koperasi serta meningkatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan,
 - c. Hasil monitoring dan evaluasi adalah jumlah peserta memenuhi ruang bimtek 32 orang dari target 30 peserta , peserta fokus mengikuti bimtek, hasil dari bimtek ini tindaklanjutnya tahun 2022 akan di kurasi menjadi koperasi unggulan. Ada beberapa para peserta koperasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota Tahunan(RAT).

Demikian Laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 01 Nopember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Non- PNS Subbag Perencanaan



Januar Suhardiman, A.Md

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : Nomor : 094/2414/Sek.UM/DP2KUKM
Atas nama dan Jabatan : M. Lukman Hakim
NIP. -
Staf Non- PNS Subbag. Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi
Kegiatan Penguatan Kelembagaan
Sektor Rill
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kabupaten Berau,
4. Tanggal Pelaksanaan : 27 s.d 29 Oktober 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

a. Bimbingan Teknis Penguatan Kelembagaan Koperasi Sektor Rill diadakan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur bekerja sama dengan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau, bertempat di Hotel Grand Parama dengan dasar pelaksanaan Undang- undang no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, dan undang- undang No 11 tahun 2020 tentang cipta kerja dengan jumlah peserta 30 orang , satu Koperasi diwakili 2 orang pengurus dan pengawas koperasi.

b. Tujuan pelaksanaan Bimbingan Teknis :

- peningkatan-peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia bagi pengurus Koperasi, Rapat Anggota Tahunan yang merupakan kewajiban Koperasi setiap tahun harus dilakukan, karena rapat tersebut merupakan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas dalam melakukan tugasnya mengembangkan amanah dari anggota dalam satu tahun anggaran.
- Materi berfokus Rapat Anggota Tahunan (RAT) online yg dikarenakan keadaan pandemi covid-19 yang belum mereda.
- Untuk mewujudkan koperasi yang sehat, kuat, mandiri, tangguh berdaya saing sesuai jati diri koperasi serta meningkatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan.

c. Hasil monitoring dan evaluasi adalah jumlah peserta memenuhi ruang bimtek 32 orang dari target 30 peserta , peserta fokus mengikuti bimtek, hasil dari bimtek ini tindaklanjutnya tahun 2022 akan di kurasi menjadi koperasi unggulan. Ada beberapa para peserta koperasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota Tahunan(RAT).

Demikian Laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 01 Nopember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Non- PNS Subbag Perencanaan



Muhammad Lukman

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- 1 Nomor/ Tanggal SPD : Nomor : 094/ 2411 /DP2KUKM
Atas Nama dan Jabatan : Arie Priyono, S.IP.
Staf Non-PNS Subbag Perencanaan
- 2 Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
Bimtek Manajemen Usaha
- 3 Tujuan Perjalanan : Kab. Kutai Timur
- 4 Tanggal Pelaksanaan : 29 Oktober s.d. 31 Oktober 2021
- 5 Hasil Perjalanan Dinas :

1. Dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan meningkatkan usaha, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi serta Dinas Kab/Kota dalam penyusunan Dokumen Renstra Perangkat Daerah, maka dilaksanakanlah Bimbingan Teknis Manajemen Usaha oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur di Hotel Grand Victoria Sangatta pada tanggal 30 Oktober 2021.
2. Acara bimbingan teknis di ikuti oleh para pelaku UMKM penerima BPUM 2021 yang belum pernah mengikuti pelatihan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur.
3. Bimtek Manajemen Usaha dibuka langsung oleh Bapak H. Suroto, SE., M.Si. selaku Asisten Ekonomi dan Pembangunan Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk para pelaku UMKM bisa terus bertahan di masa pandemi.
4. Bimbingan Teknis Manajemen Usaha ini menghadirkan berbagai narasumber yaitu, Sarkawi Badransyah, Sarifudidin Asy Syahrani, Indra Widodo, Muharram Al Kahfi, dan Ferdiansyah.
5. Melalui Bimtek Manajemen Usaha ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan para pelaku UMKM yang ada di Kab/Kota, dengan begitu maka akan terwujud ekonomi mandiri.

Samarinda, 1 November 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Non-PNS Subbag Perencanaan

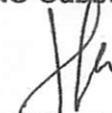

Arie Priyono, S.IP.
NIP. -

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- 1 Nomor/ Tanggal SPD : Nomor : 094/212/DP2KUKM
Atas Nama dan Jabatan : Dwi Hari Wicaksono
Staf Non-PNS Subbag Umum
- 2 Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
Bimtek Manajemen Usaha
- 3 Tujuan Perjalanan : Kab. Kutai Timur
- 4 Tanggal Pelaksanaan : 29 Oktober s.d. 31 Oktober 2021
- 5 Hasil Perjalanan Dinas :

1. Dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan meningkatkan usaha, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi serta Dinas Kab/Kota dalam penyusunan Dokumen Renstra Perangkat Daerah, maka dilaksanakanlah Bimbingan Teknis Manajemen Usaha oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur di Hotel Grand Victoria Sangatta pada tanggal 30 Oktober 2021.
2. Acara bimbingan teknis di ikuti oleh para pelaku UMKM penerima BPUM 2021 yang belum pernah mengikuti pelatihan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur.
3. Bimtek Manajemen Usaha dibuka langsung oleh Bapak H. Suroto, SE., M.Si. selaku Asisten Ekonomi dan Pembangunan Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk para pelaku UMKM bisa terus bertahan di masa pandemi.
4. Bimbingan Teknis Manajemen Usaha ini menghadirkan berbagai narasumber yaitu, Sarkawi Badransyah, Sarifudidin Asy Syahrani, Indra Widodo, Muharram Al Kahfi, dan Ferdiansyah.
5. Melalui Bimtek Manajemen Usaha ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan para pelaku UMKM yang ada di Kab/Kota, dengan begitu maka akan terwujud ekonomi mandiri.

Samarinda, 1 November 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Non-PNS Subbag Umum

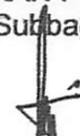

Dwi Hari Wicaksono
NIP. -

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- 1 Nomor/ Tanggal SPD : Nomor : 094/240/DP2KUKM
Atas Nama dan Jabatan : Wiwik Eke Tristyaningsih, S.Sos.
Staf Non-PNS Subbag Perencanaan
- 2 Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
Bimtek Manajemen Usaha
- 3 Tujuan Perjalanan : Kab. Kutai Timur
- 4 Tanggal Pelaksanaan : 29 Oktober s.d. 31 Oktober 2021
- 5 Hasil Perjalanan Dinas :

1. Dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan meningkatkan usaha, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi serta Dinas Kab/Kota dalam penyusunan Dokumen Renstra Perangkat Daerah, maka dilaksanakanlah Bimbingan Teknis Manajemen Usaha oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur di Hotel Grand Victoria Sangatta pada tanggal 30 Oktober 2021.
2. Acara bimbingan teknis di ikuti oleh para pelaku UMKM penerima BPUM 2021 yang belum pernah mengikuti pelatihan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur.
3. Bimtek Manajemen Usaha dibuka langsung oleh Bapak H. Suroto, SE., M.Si. selaku Asisten Ekonomi dan Pembangunan Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk para pelaku UMKM bisa terus bertahan di masa pandemi.
4. Bimbingan Teknis Manajemen Usaha ini menghadirkan berbagai narasumber yaitu, Sarkawi Badransyah, Sarifudidin Asy Syahrani, Indra Widodo, Muharram Al Kahfi, dan Ferdiansyah.
5. Melalui Bimtek Manajemen Usaha ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan para pelaku UMKM yang ada di Kab/Kota, dengan begitu maka akan terwujud ekonomi mandiri.

Samarinda, 1 November 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Non-PNS Subbag Perencanaan


Wiwik Eke Tristyaningsih, S.So.
NIP. -

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : 094/203/Sek-Um/XI/2020
Atas nama dan Jabatan : Wiwik Eke T
NIP. -
Staf Subbag Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Monitoring dan Evaluasi Capaian Program dan Kegiatan Kabupaten/Kota Tahun 2020
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Bontang dan Kutim
4. Tanggal Pelaksanaan : 30 November 2021 – 3 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

1. Monitorin dan Evaluasi Capaian Kinerja kab kota dan Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha kecil, Menengah dan Perdagangan Kota Bontang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar progress realisasi indikator kinerja dan anggaran tahun 2021.

2. Dari hasil Monitoring Bahwa Capaian kinerja dan anggaran tahun 2021 Dinas Koperasi Kecil, Menengah dan Perdagangan kota Bontang telah mencapai keuangan kurang lebih 73.60% dan Fisik nya diperkirakan sampai dengan 89.62%.

3. Monitorin dan Evaluasi Capaian Kinerja kab kota dan Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha kecil, Menengah dan Perdagangan Kutai timur dilakukan untuk mengetahui seberapa besar progress fisik dan keuangan realisasi indikator kinerja dan anggaran tahun 2021.

4. Dari hasil Monitoring Bahwa Capaian laporan fisik dan keuangan anggaran tahun 2021 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten kutai timur Realisasi keuangan kurang lebih 11.843.552.640 dan Sisa dana yang ada sekitar 5.252.874.579

Samarinda, 4 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,


Wiwik Eke T
NIP.

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : 094/2021 /Sek-Um/XI/2020
Atas nama dan Jabatan : Hendra Patria
NIP. -
Staf Subbag Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Monitoring dan Evaluasi Capaian Program dan Kegiatan Kabupaten/Kota Tahun 2020
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Bontang dan Kutim
4. Tanggal Pelaksanaan : 30 November 2021 – 3 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

1. Monitorin dan Evaluasi Capaian Kinerja kab kota dan Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha kecil, Menengah dan Perdagangan Kota Bontang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar progress realisasi indikator kinerja dan anggaran tahun 2021.

2. Dari hasil Monitoring Bahwa Capaian kinerja dan anggaran tahun 2021 Dinas Koperasi Kecil, Menengah dan Perdagangan kota Bontang telah mencapai keuangan kurang lebih 73.60% dan Fisik nya diperkirakan sampai dengan 89.62%.

3. Monitorin dan Evaluasi Capaian Kinerja kab kota dan Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha kecil, Menengah dan Perdagangan Kutai timur dilakukan untuk mengetahui seberapa besar progress fisik dan keuangan realisasi indikator kinerja dan anggaran tahun 2021.

4. Dari hasil Monitoring Bahwa Capaian laporan fisik dan keuangan anggaran tahun 2021 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten kutai timur Realisasi keuangan kurang lebih 11.843.552.640 dan Sisa dana yang ada sekitar 5.252.874.579

Samarinda, 4 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,



Hendra Patria
NIP.

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : 094/2395/Sek-Um/XI/2020
Atas nama dan Jabatan : M.Lukman Hakim, S.Kom
NIP. -
Staf Subbag Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Monitoring dan Evaluasi Capaian Program dan Kegiatan Kabupaten/Kota Tahun 2020
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Bontang dan Kutim
4. Tanggal Pelaksanaan : 30 November 2021 – 3 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

1. Monitorin dan Evaluasi Capaian Kinerja kab kota dan Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha kecil, Menengah dan Perdagangan Kota Bontang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar progress realisasi indikator kinerja dan anggaran tahun 2021.

2. Dari hasil Monitoring Bahwa Capaian kinerja dan anggaran tahun 2021 Dinas Koperasi Kecil, Menengah dan Perdagangan kota Bontang telah mencapai keuangan kurang lebih 73.60% dan Fisik nya diperkirakan sampai dengan 89.62%.

3. Monitorin dan Evaluasi Capaian Kinerja kab kota dan Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha kecil, Menengah dan Perdagangan Kutai timur dilakukan untuk mengetahui seberapa besar progress fisik dan keuangan realisasi indikator kinerja dan anggaran tahun 2021.

4. Dari hasil Monitoring Bahwa Capaian laporan fisik dan keuangan anggaran tahun 2021 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten kutai timur Realisasi keuangan kurang lebih 11.843.552.640 dan Sisa dana yang ada sekitar 5.252.874.579

Samarinda, 4 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,


M.Lukman Hakim, S.Kom
NIP.

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : Nomor :
Atas nama dan Jabatan : Sri Heri, SE
NIP. 19710407 199403 2 007
Kasubbag Perencanaan/IIId
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monev Capaian Kinerja Kab/Kota
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Balikpapan ,
4. Tanggal Pelaksanaan : 6 s.d 7 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

Sebagai tindak lanjut Kegiatan perencanaan diawali dengan Forum Perangkat Daerah Tahun 2021 dan menyelaraskan kegiatan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di sektor Indagkop berikut hasil Monitoring dan evaluasi di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sebagai berikut :

- a. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sampai dengan Triwulan III capaian kinerjanya cukup bagus yaitu sebesar 72.55% hanya untuk realisasi keuangan sebesar 54.50% akan tetapi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan optimis hingga akhir tahun semua target bisa tercapai.
- b. Adapun kendala yang terjadi dalam pencapaian kinerja ialah masih ada beberapa kegiatan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan yang masih belum terlaksana karena mengatur jadwal mundur karena waktu bulan juli meledaknya kasus Pandemi covid-19.
- c. Melalui monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahun.

Demikian Laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 8 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Kasubbag Perencanaan



Sri Heri, SE.

NIP. 197104071994032007

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : Nomor :
Atas nama dan Jabatan : Sri Heri,SE
NIP. 19710407 199403 2 007
Kasubbag Perencanaan/IIId
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monev Capaian Kinerja Kab/Kota
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Balikpapan ,
4. Tanggal Pelaksanaan : 6 s.d 7 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

Sebagai tindak lanjut Kegiatan perencanaan diawali dengan Forum Perangkat Daerah Tahun 2021 dan menyelaraskan kegiatan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di sektor Indagkop berikut hasil Monitoring dan evaluasi di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sebagai berikut :

- a. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sampai dengan Triwulan III capaian kinerjanya cukup bagus yaitu sebesar 72.55% hanya untuk realisasi keuangan sebesar 54.50% akan tetapi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan optimis hingga akhir tahun semua target bisa tercapai.
- b. Adapun kendala yang terjadi dalam pencapaian kinerja ialah masih ada beberapa kegiatan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan yang masih belum terlaksana karena mengatur jadwal mundur karena waktu bulan juli meledaknya kasus Pandemi covid-19.
- c. Melalui monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahun.

Demikian Laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 8 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Kasubbag Perencanaan



Sri Heri, SE.

NIP. 197104071994032007

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : Nomor :
Atas nama dan Jabatan : H. Sudihardani
NIP. 196402021991031009
Sekretaris Dinas (IV/b)
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monev Capaian Kinerja Kab/Kota
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Balikpapan ,
4. Tanggal Pelaksanaan : 6 s.d 7 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

Sebagai tindak lanjut Kegiatan perencanaan diawali dengan Forum Perangkat Daerah Tahun 2021 dan menyelaraskan kegiatan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di sektor Indagkop berikut hasil Monitoring dan evaluasi di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sebagai berikut :

- a. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sampai dengan Triwulan III capaian kinerjanya cukup bagus yaitu sebesar 72.55% hanya untuk realisasi keuangan sebesar 54.50% akan tetapi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan optimis hingga akhir tahun semua target bisa tercapai.
- b. Adapun kendala yang terjadi dalam pencapaian kinerja ialah masih ada beberapa kegiatan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan yang masih belum terlaksana karena mengatur jadwal mundur karena waktu bulan Juli meledaknya kasus Pandemi covid-19.
- c. Melalui monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahun.

Demikian Laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 8 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Sekretaris Dinas

H. Sudihardani
NIP. 196402021991031009

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : Nomor :
Atas nama dan Jabatan : H. Sudihardani
NIP. 196402021991031009
Sekretaris Dinas (IV/b)
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monev Capaian Kinerja Kab/Kota
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Balikpapan ,
4. Tanggal Pelaksanaan : 6 s.d 7 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

Sebagai tindak lanjut Kegiatan perencanaan diawali dengan Forum Perangkat Daerah Tahun 2021 dan menyelaraskan kegiatan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di sektor Indagkop berikut hasil Monitoring dan evaluasi di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sebagai berikut :

- a. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sampai dengan Triwulan III capaian kinerjanya cukup bagus yaitu sebesar 72.55% hanya untuk realisasi keuangan sebesar 54.50% akan tetapi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan optimis hingga akhir tahun semua target bisa tercapai.
- b. Adapun kendala yang terjadi dalam pencapaian kinerja ialah masih ada beberapa kegiatan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan yang masih belum terlaksana karena mengatur jadwal mundur karena waktu bulan Juli meledaknya kasus Pandemi covid-19.
- c. Melalui monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahun.

Demikian Laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 8 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Sekretaris Dinas



H. Sudihardani
NIP. 196402021991031009

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD Atas nama dan Jabatan : Nomor : 09A / 2518 / 506.um / DPJKUM
Sri Heri, SE
NIP. 19710407 199403 2 007
Kasubbag Perencanaan/III d
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monev Capaian Kinerja Kab/Kota
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Balikpapan ,
4. Tanggal Pelaksanaan : 6 s.d 7 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

Sebagai tindak lanjut Kegiatan perencanaan diawali dengan Forum Perangkat Daerah Tahun 2021 dan menyelaraskan kegiatan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di sektor Indagkop berikut hasil Monitoring dan evaluasi di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sebagai berikut :

- a. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sampai dengan Triwulan III capaian kinerjanya cukup bagus yaitu sebesar 72.55% hanya untuk realisasi keuangan sebesar 54.50% akan tetapi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan optimis hingga akhir tahun semua target bisa tercapai.
- b. Adapun kendala yang terjadi dalam pencapaian kinerja ialah masih ada beberapa kegiatan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan yang masih belum terlaksana karena mengatur jadwal mundur karena waktu bulan juli meledaknya kasus Pandemi covid-19.
- c. Melalui monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahun.

Demikian Laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 8 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Kasubbag Perencanaan



Sri Heri, SE.

NIP. 197104071994032007

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : Nomor : 094 / 2519 / SRP.um / DP2 KUFM
Atas nama dan Jabatan : H. Sudihardani
NIP. 196402021991031009
Sekretaris Dinas (IV/b)
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monev Capaian Kinerja Kab/Kota
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kota Balikpapan ,
4. Tanggal Pelaksanaan : 6 s.d 7 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

Sebagai tindak lanjut Kegiatan perencanaan diawali dengan Forum Perangkat Daerah Tahun 2021 dan menyelaraskan kegiatan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di sektor Indagkop berikut hasil Monitoring dan evaluasi di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sebagai berikut :

- a. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan sampai dengan Triwulan III capaian kinerjanya cukup bagus yaitu sebesar 72.55% hanya untuk realisasi keuangan sebesar 54.50% akan tetapi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan optimis hingga akhir tahun semua target bisa tercapai.
- b. Adapun kendala yang terjadi dalam pencapaian kinerja ialah masih ada beberapa kegiatan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Balikpapan yang masih belum terlaksana karena mengatur jadwal mundur karena waktu bulan juli meledaknya kasus Pandemi covid-19.
- c. Melalui monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahun.

Demikian Laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 8 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Sekretaris Dinas


H. Sudihardani
NIP. 196402021991031009

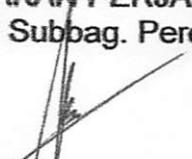
LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : 094/1516 /SEK.UM/DP2KUKM
Atas nama dan Jabatan : Arie Priyono, S.IP
NIP. -
Staf Non PNS Subbag. Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi
Capaian Kinerja Kab/Kota
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kab. Penajam Paser Utara
4. Tanggal Pelaksanaan : 6-8 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota dilaksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara pada tanggal 6 - 8 Desember 2021. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Penajam Paser Utara disambut baik oleh bapak Novie Elmawan, S.Kom selaku Kasubbag. Perencanaan dan Program.
2. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Penajam Paser Utara memiliki capaian realisasi fisik dan keuangan yang cukup bagus per tanggal 30 November 2021. Hampir seluruh kegiatan yang ada sudah mencapai target yang sesuai di tergetkan. Realisasi keuangan sudah mencapai 76,55% dan realisasi fisik sudah mencapai 83,76%, akan tetapi Diskoperindag Kab. Penajam Paser Utara tetap optimis hingga akhir tahun semua target bisa tercapai.
3. Adapun kendala yang terjadi dalam pencapaian kinerja ialah masih ada beberapa kegiatan di Diskoperindag Kab. Penajam Paser Utara yang masih belum terlaksana dikarenakan tidak adanya anggaran guna pelaksanaan kegiatan.
4. Melalui Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dapat dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capain tahunan.

Demikian Laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 9 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Non PNS Subbag. Perencanaan


ARIE PRIYONO, S.IP.
NIP. -

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Nomor/tanggal SPD : 094/ 25/ 77SEK.UM/DP2KUKM
Atas nama dan Jabatan : Januar Suhardirman, A.Md.
NIP. -
Staf Non PNS Subbag. Perencanaan
2. Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi
Capaian Kinerja Kab/Kota
3. Tujuan Perjalanan (Instansi dan Kota yang dituju) : Kab. Penajam Paser Utara
4. Tanggal Pelaksanaan : 6-8 Desember 2021
5. Hasil Perjalanan Dinas :

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota dilaksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara pada tanggal 6 - 8 Desember 2021. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Penajam Paser Utara disambut baik oleh bapak Novie Elmawan, S.Kom selaku Kasubbag. Perencanaan dan Program.
2. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Penajam Paser Utara memiliki capaian realisasi fisik dan keuangan yang cukup bagus per tanggal 30 November 2021. Hampir seluruh kegiatan yang ada sudah mencapai target yang sesuai di tergetkan. Realisasi keuangan sudah mencapai 76,55% dan realisasi fisik sudah mencapai 83,76%, akan tetapi Diskoperindag Kab. Penajam Paser Utara tetap optimis hingga akhir tahun semua target bisa tercapai.
3. Adapun kendala yang terjadi dalam pencapaian kinerja ialah masih ada beberapa kegiatan di Diskoperindag Kab. Penajam Paser Utara yang masih belum terlaksana dikarenakan tidak adanya anggaran guna pelaksanaan kegiatan.
4. Melalui Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dapat dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capain tahunan.

Demikian Laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 9 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Non PNS Subbag. Perencanaan



JANUAR SUHARDIRMAN, A.Md.
NIP. -

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- 1 Nomor/ Tanggal SPD : 094/ 25²¹ /SEK.PR/DP2KUKM
Atas Nama dan Jabatan : Huzi Fardila, A.Md.
NIP. 197611292009021001
Staf Subbag Perencanaan
- 2 Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi
Capaian Kinerja Kab/Kota
- 3 Tujuan Perjalanan : Kab. Paser
- 4 Tanggal Pelaksanaan : 8 s.d. 10 Desember 2021
- 5 Hasil Perjalanan Dinas :

Perjalanan Dinas dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota yang dilaksanakan di Kabupaten Paser pada tanggal 8 - 10 Desember 2021, maka kami sampaikan hasil sebagai berikut :

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota di Dinas Perindagkop & UKM Kab. Paser disambut baik oleh Pegawai Sekretariat Disperindagkop & UKM Kab. Paser.
2. Dinas Perindagkop Kab. Paser memiliki capaian realisasi fisik dan keuangan yang cukup baik per 30 November 2021. Hampir seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan mencapai seperti yang sudah ditargetkan. Realisasi keuangan dan fisik sudah mencapai 75,35% dari yang di tergetkan 99,55%. Dinas Perindagkop & UKM Kab. Paser tetap optimis sampai akhir tahun bisa tercapai semua yang telah ditargetkan.
3. Melalui Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dapat dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahunan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 13 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Subbag Perencanaan



Huzi Faridla, A.Md.
NIP. 197611292009021001

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- 1 Nomor/ Tanggal SPD : 094/ 4570 /Sek.UM/DP2KUKM
Atas Nama dan Jabatan : Dwi Hari Wicaksono
Staf Non PNS Subbag. Umum
- 2 Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota
- 3 Tujuan Perjalanan : Kab. Paser
- 4 Tanggal Pelaksanaan : 8 s.d. 10 Desember 2021
- 5 Hasil Perjalanan Dinas :

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota dilaksanakan di Kabupaten Paser pada tanggal 8 - 10 Desember 2021. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota di Dinas Perindagkop Kab.Paser disambut baik oleh Kepala Bidang Perdagangan dan staf.
2. Dinas Perindagkop Kab. Paser memiliki capaian realisasi fisik dan keuangan yang cukup bagus per 30 November 2021. Hampir seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan mencapai seperti yang sudah ditargetkan. Realisasi keuangan dan fisik sudah mencapai 75,35% dari yang di tergetkan 99,55%. Dinas Perindagkop Kab. Paser tetap optimis sampai akhir tahun bisa mencapai semua yang ditargetkan. (Terlampir matrik capaian)
3. Melalui Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai denga target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dapat dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahunan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 13 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Non PNS Subbag. Umum


Dwi Hari Wicaksono
NIP. -

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- 1 Nomor/ Tanggal SPD : 094/ 2517 /SEK.PR/DP2KUKM
Atas Nama dan Jabatan : Dwi Hari Wicaksono.
NIP. -
Staf Sekretariat
- 2 Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi
Capaian Kinerja Kab/Kota
- 3 Tujuan Perjalanan : Kab. Kutai Barat ✓
- 4 Tanggal Pelaksanaan : 13 s.d. 15 Desember 2021
- 5 Hasil Perjalanan Dinas :

Perjalanan Dinas dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota yang dilaksanakan di Kabupaten Kutai Barat pada tanggal 13 - 15 Desember 2021, maka kami sampaikan hasil sebagai berikut :

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota di Dinas Perindagkop & UKM Kab. Kutai Barat disambut baik oleh Pegawai Subbag Perencanaan Disperindagkop & UKM Kab. Kutai Barat.
2. Dinas Perindagkop Kab. Kutai Barat memiliki capaian realisasi fisik dan keuangan yang cukup baik per 30 November 2021. Hampir seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan mencapai seperti yang sudah ditargetkan. Realisasi keuangan dan fisik sudah mencapai 77,02% dari yang di targetkan 99,00%. Dinas Perindagkop & UKM Kab. Kutai Barat tetap optimis sampai akhir tahun bisa tercapai semua yang telah ditargetkan.
3. Melalui Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dapat dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahunan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 16 Desember 2021

Yang Melaksanakan Perjalanan Dinas,
Staf Sekretariat



Dwi Hari Wicaksono.

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- 1 Nomor/ Tanggal SPD : 094/ 327/SEK.PR/DP2KUKM
Atas Nama dan Jabatan : Huzi Fardila, A.Md.
NIP. 197611292009021001
Staf Subbag Perencanaan
- 2 Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi
Capaian Kinerja Kab/Kota
- 3 Tujuan Perjalanan : Kab. Kutai Barat
- 4 Tanggal Pelaksanaan : 13 s.d. 15 Desember 2021
- 5 Hasil Perjalanan Dinas :

Perjalanan Dinas dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota yang dilaksanakan di Kabupaten Kutai Barat pada tanggal 13 - 15 Desember 2021, maka kami sampaikan hasil sebagai berikut :

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota di Dinas Perindagkop & UKM Kab. Kutai Barat disambut baik oleh Pegawai Subbag Perencanaan Disperindagkop & UKM Kab. Kutai Barat.
2. Dinas Perindagkop Kab. Kutai Barat memiliki capaian realisasi fisik dan keuangan yang cukup baik per 30 November 2021. Hampir seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan mencapai seperti yang sudah ditargetkan. Realisasi keuangan dan fisik sudah mencapai 77,02% dari yang di targetkan 99,00%. Dinas Perindagkop & UKM Kab. Kutai Barat tetap optimis sampai akhir tahun bisa tercapai semua yang telah ditargetkan.
3. Melalui Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dapat dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahunan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 16 Desember 2021

Yang Melaksanakan Perjalanan Dinas,
Staf Subbag Perencanaan



Huzi Fardila, A.Md.
NIP. 197611292009021001

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- 1 Nomor/ Tanggal SPD : 094/181 /SEK.PR/DP2KUKM
Atas Nama dan Jabatan : Hendra Patri, S.T.
NIP. -
Staf Subbag Perencanaan
- 2 Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi
Capaian Kinerja Kab/Kota
- 3 Tujuan Perjalanan : Kab. Kutai Barat
- 4 Tanggal Pelaksanaan : 13 s.d. 15 Desember 2021
- 5 Hasil Perjalanan Dinas :

Perjalanan Dinas dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota yang dilaksanakan di Kabupaten Kutai Barat pada tanggal 13 - 15 Desember 2021, maka kami sampaikan hasil sebagai berikut :

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota di Dinas Perindagkop & UKM Kab. Kutai Barat disambut baik oleh Pegawai Subbag Perencanaan Disperindagkop & UKM Kab. Kutai Barat.
2. Dinas Perindagkop Kab. Kutai Barat memiliki capaian realisasi fisik dan keuangan yang cukup baik per 30 November 2021. Hampir seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan mencapai seperti yang sudah ditargetkan. Realisasi keuangan dan fisik sudah mencapai 77,02% dari yang di tergetkan 99,00%. Dinas Perindagkop & UKM Kab. Kutai Barat tetap optimis sampai akhir tahun bisa tercapai semua yang telah ditargetkan.
3. Melalui Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dapat dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahunan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 16 Desember 2021

Yang Melaksanakan Perjalanan Dinas,
Staf Subbag Perencanaan


Hendra Patri, S.T.

091204700-0391

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- 1 Nomor/ Tanggal SPD : 094/244 /SEK.PR/DP2KUKM
Atas Nama dan Jabatan Huzi Fardila, A.Md.
NIP. 197611292009021001
Staf Subbag Perencanaan
- 2 Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi
Capaian Kinerja Kab/Kota
- 3 Tujuan Perjalanan : Kab. Kutai Kartanegara ✓
- 4 Tanggal Pelaksanaan : 16 Desember 2021
- 5 Hasil Perjalanan Dinas :

Perjalanan Dinas dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota yang dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara pada tanggal 16 Desember 2021, maka kami sampaikan hasil sebagai berikut :

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota di Dinas Koperasi & UKM Kab. Kukar disambut baik oleh Subbag Perencanaan Dinas Koperasi & UKM Kab. Kukar.
2. Dinas Koperasi dan UKM Kab. Kukar memiliki capaian realisasi fisik dan keuangan yang cukup baik per 30 November 2021 dari 6 Program, 13 Kegiatan dan 27 Sub Kegiatan. Hampir seluruh kegiatan terlaksana dengan cukup baik dibandingkan dengan yang ditargetkan. Realisasi keuangan 70,64 % dan fisik sudah mencapai 70,99%. Dinas Koperasi & UKM Kab. Kukar tetap optimis sampai akhir tahun bisa tercapai semua yang telah ditargetkan.
3. Melalui Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dapat dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahunan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 17 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Subbag Perencanaan



Huzi Faridla, A.Md.
NIP. 197611292009021001

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- 1 Nomor/ Tanggal SPD : 094/2449 /SEK.PR/DP2KUKM
Atas Nama dan Jabatan : Hendra Patria, S.T.
Staf Subbag Perencanaan
- 2 Maksud Perjalanan Dinas : Dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi
Capaian Kinerja Kab/Kota
- 3 Tujuan Perjalanan : Kab. Kutai Kartanegara ✓
- 4 Tanggal Pelaksanaan : 16 Desember 2021
- 5 Hasil Perjalanan Dinas :

Perjalanan Dinas dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota yang dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara pada tanggal 16 Desember 2021, maka kami sampaikan hasil sebagai berikut :

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Kab/Kota di Dinas Koperasi & UKM Kab. Kukar disambut baik oleh Subbag Perencanaan Dinas Koperasi & UKM Kab. Kukar.
2. Dinas Koperasi dan UKM Kab. Kukar memiliki capaian realisasi fisik dan keuangan yang cukup baik per 30 November 2021 dari 6 Program, 13 Kegiatan dan 27 Sub Kegiatan. Hampir seluruh kegiatan terlaksana dengan cukup baik dibandingkan dengan yang ditargetkan. Realisasi keuangan 70,64 % dan fisik sudah mencapai 70,99%. Dinas Koperasi & UKM Kab. Kukar tetap optimis sampai akhir tahun bisa tercapai semua yang telah ditargetkan.
3. Melalui Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan akan memperoleh nilai capaian yang sesuai dengan target. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja ini juga dapat dijadikan bahan pendukung untuk pembuatan laporan capaian tahunan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Samarinda, 17 Desember 2021
YANG MELAKSANAKAN PERJALANAN DINAS,
Staf Subbag Perencanaan



Hendra Patria, S.T.